

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 04 Januari 2023

News Update

1. CPI Jerman Melemah

CPI Jerman mencatatkan pelemahan selama bulan Desember sebesar -0.8% angka ini lebih rendah di bandingkan bulan sebelumnya yang mencatatkan pelemahan sebesar -0.5% dan dengan mudah melampaui ekspektasi analis di penghujung akhir tahun pada -0.6%.

2. Aktifitas Manufaktur AS Menurun

S&P Global melaporkan aktivitas manufaktur AS jatuh di bulan Desember mendekati titik terendah sejak May 2020. Index manufaktur PMI AS ditutup 46.2 dari 47.7. Turunnya index PMI dipicu oleh melemahnya harga barang, turunnya level produksi serta penjualan dan ketidakpastian ekonomi global.

3. Defisit Indonesia menyempit ke 2.38%

Menutup tahun 2022 Indonesia mencatatkan penyempitan defisit APBN (*unaudited*) menjadi IDR 840.2 triliun atau setara 2.38% dari PDB. Tercapainya nilai ini di topang oleh kenaikan ekspor komoditas dan terjadinya *rebound* pada permintaan konsumen.

4. FX & BONDS MARKET

Data inflasi Jerman (Desember-YoY) turun dari 10% ke 8,6% (vs ekspektasi 9,1%) setelah pemerintah Jerman memberikan bantuan dengan membayar beberapa tagihan gas rumah tangga, untuk meringankan krisis biaya hidup yang tinggi. Sementara tingkat pengangguran Jerman (Desember) turun dari 5.6% ke 5.5%, dimana perubahan tingkat pengangguran -13K vs ekspektasi +15K, menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja masih cukup baik menahan kenaikan suku bunga bank sentral serta tingkat inflasi yang tinggi. Namun demikian, EUR melemah terhadap USD dan turun ke \$1.05, dengan fokus investor yang tertuju pada rilis risalah pertemuan terakhir Federal Reserve hari Rabu. USD pun menguat terhadap major currency, dimana DXY naik ke 104,31.

Sementara dari China data PMI (Manufaktur) Desember dirilis di 49, menunjukkan ekonomi negara masih dalam kontraksi. Selain itu, pelonjakan infeksi Covid-19 di China paska pembukaan kembali ekonomi China menambah kekhawatiran investor yang menilai bahwa hal ini berpotensi menghambat pemulihan ekonomi global.

Spot USD/IDR pertama kali dibuka di 15590-15600 pada hari Selasa dan sempat bergerak naik ke 15610 sebelum kembali ke level 15560. Alur lelang obligasi Indonesia membantu mempertahankan spot berada di 15585, namun permintaan korporasi mendorong spot naik dan ditutup di 15610-15620. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15605-15615 dengan perkiraan range perdagangan di 15570-15650.

Di hari Selasa, permintaan obligasi Indonesia masuk dari institusi lokal di seri obligasi tenor 10 tahun yield 6.95% dengan kisaran Rp 28.315 T. Lelang Obligasi Indonesia diserap sebanyak Rp 19.2 T, lebih rendah dari target penyerapan awal yaitu Rp 23T. Paska lelang, obligasi Indonesia bergerak naik 8-10bps di seluruh tenor.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	2-Jan	3-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.87	7.00	1.79
INA 10yr (USD)	-	4.74	-
UST 10yr	3.88	3.74	(3.51)

Stock	2-Jan	3-Jan	%
IHSG	6,850.98	6,888.76	0.55
LQ45	935.08	940.46	0.57
S&P 500	-	3,824.14	-
Dow Jones	-	33,136.37	-
Nasdaq	-	10,386.98	-
FTSE 100	-	7,554.09	-
Hang Seng	-	20,145.29	-
Shanghai	-	3,116.51	-
Nikkei 225	-	-	-

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,840	6,910	• IHSG berpotensi <i>_mixed_</i> cenderung menguat terbatas, di area resistance EMA 200, seiring masuknya dana asing ditengah pergerakan global yang variatif.
ID 10 Y	➔	6.99%	7.09%	• Investor dapat consider untuk *FOLLOW UP ENTRY/SUBS* di level support ke *BNP Paribas SRI-KEHATI, BNP PARIBAS IDX GROWTH30 & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS*.
US 10 Y	➔	3.68%	3.81%	
USD / IDR	➔	15,570	15,560	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.605 – 15.615 dengan indikasi range perdagangan di 15.570 – 15.650.
DJI Dev Market	➔	2,935	3,015	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,155	3,295	
DJIM China	⬆	2,310	2,376	• Rekomendasi Bonds FR92, FR97, FR98, INDON32N, INDON50N

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15610	15615	0.03
EUR/IDR	16640	16503	(0.82)
GBP/IDR	18813	18736	(0.41)
AUD/IDR	10588	10564	(0.23)
NZD/IDR	9844	9794	(0.51)
SGD/IDR	11648	11630	(0.15)
CNY/IDR	2256	2263	0.30
JPY/IDR	119.93	119.40	(0.44)
EUR/USD	1.0660	1.0569	(0.85)
GBP/USD	1.2052	1.1999	(0.44)
AUD/USD	0.6783	0.6765	(0.27)
NZD/USD	0.6306	0.6272	(0.54)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx